

PENGARUH EFFLEURAGE MASSAGE DENGAN VIRGIN COCONUT OIL UNTUK MENCEGAH LUKA TEKAN PADA PASIEN IMOBILISASI

Wahidin¹, Alisha Qortrunnada M², Ahmad Muzaki³

^{1,2,3} Program Studi DIII Keperawatan Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo

Email: adinrahman@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Imobilisasi merupakan ketidakmampuan untuk bergerak bebas disebabkan kondisi secara terapeutik yang berhubungan langsung dengan faktor internal diantaranya penyakit kronis atau status kesehatan. Luka tekan merupakan luka pada kulit dan atau jaringan dibawahnya yang biasanya disebabkan adanya penonjolan tulang serta tekanan atau kombinasi dari tekanan dan gesekan. *Effleurage massage* merupakan menggosok bagian tubuh dengan menggunakan gerakan seluruh permukaan telapak tangan, jari-jari dan telapak tangan membentuk menyesuaikan bagian tubuh yang digosok. *Virgin coconut oil* merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan dan banyak memiliki manfaat salah satunya mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh *effleurage massage* dengan *virgin coconut oil* untuk mencegah luka tekan pada pasien imobilisasi. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode literature review dengan cara menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian dari beberapa peneliti yang dijadikan sebagai landasan melakukan studi literature. Penelusuran artikel dilakukan dengan google scholar yang dipublikasikan sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 yang diakses fulltext dalam format pdf. **Kesimpulan:** Berdasarkan kelima artikel yang telah disajikan oleh penulis, menunjukkan bahwa *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* efektif mencegah luka tekan pada pasien imobilisasi.

Kata Kunci: *Effleurage Massage*, *Virgin Coconut Oil*, Luka Tekan

ABSTRACT

Background: Immobilization is the inability to move freely due to a therapeutic condition that is directly related to internal factors such as chronic disease or health status. Pressure sores are injuries to the skin and/or underlying tissue which are usually caused by bony prominences and pressure or a combination of pressure and friction. *Effleurage massage* is rubbing parts of the body by using movements of the entire surface of the palms, fingers and palms to adjust the body parts being rubbed. *Virgin coconut oil* is pure coconut oil produced from processing coconut flesh without heating and has many benefits, one of which is supporting tissue repair and healing. **Purpose:** Knowing the effect of *effleurage massage* with *virgin coconut oil* to prevent pressure sores in immobilized patients. **Method:** This type of research uses the literature review method by outlining theories, findings, and research materials from several researchers which are used as the basis for conducting literature studies. Article searches were carried out using Google Scholar published from 2016 to 2020 which were accessed in full text in pdf format. **Conclusion:** Based on the five articles that have been presented by the author, it shows that *effleurage massage* with *virgin coconut oil* is effective in preventing pressure sores in immobilized patients.

Keywords: *Effleurage Massage*, *Virgin Coconut Oil*, Pressure Wounds

Latar Belakang

Potter & Perry (2010) berpendapat bahwa imobilisasi merupakan faktor eksternal yang bisa menimbulkan gangguan pada integritas kulit. Imobilisasi merupakan terganggunya gerakan secara bebas karena suatu kondisi seperti terapeutik dalam faktor internal. Dalam ilmu medis *bedrest* disebut sindrom degenerasi fisiologis yang diakibatkan karena kelemahan aktivitas dan ketidakberdayaan.

Potter & Perry (2010) mengungkapkan efek tidak baik dari imobilisasi mengakibatkan timbulnya gangguan pada integritas kulit yang dapat menyebabkan munculnya iritasi dan luka tekan. Orang yang melakukan perawatan lama di rumah sakit memiliki resiko dalam mengalami *aktivitas multiple and life threatenin medical complications* sehingga mengalami durasi lama rawat atau *length of stay (LOS)*. Orang *bedrest* beresiko mengalami cedera serta timbulnya resiko penurunan aliran darah dan ruam akibat hipersensitivitas dan reaksi obat. Komplikasi atau efek samping dari pasien yang *bedrest* adalah ulkus decubitus.

Menurut Santiko dan Faidah (2020) dekubitus merupakan cedera pada kulit dan atau jaringan yang ada di bawahnya, terutama di atas tonjolan tulang yang biasa terjadi tekanan dan gesekan. Luka tekan merupakan nekrosis pada jaringan lokal, jaringan lunak mengalami tekanan antara tonjolan tulang dengan bagian luar dalam waktu lama yang disebabkan tekanan atau gesekan.

Primalia dan Hudiawati (2020) mengatakan suatu penelitian pada tahun 2016 pada empat rumah sakit di Indonesia dari 1132 responden, 91 diantaranya mengalami luka tekan pada saat perawatan di rumah sakit. Luka tekan di Indonesia mencapai 40% tertinggi diantara negara di ASEAN lainnya. Berdasarkan data menurut Santiko dan Faidah (2020) Di RSUD Moewardi, Jawa Tengah 38,18% pasien yang dirawat mengalami luka tekan. Menurut Wahyu, W & dkk di RSU PKU Muhammadiyah Purworejo pasien *bedrest* kurun waktu 3 bulan, Mei sampai Juni 2016 rata rata 52 pasien yang mengalami luka tekan.

Menurut Santiko dan Faidah (2020) pentingnya pencegahan dekubitus bisa dilakukan intervensi mengubah posisi pasien miring kanan miring kiri dengan *massage*. *Massage* merupakan intervensi non farmakologis yang bisa dilakukan pada pasien yang mengalami imobilisasi yang bertujuan menjaga kelembapan kulit, karena *massage* merupakan terapi yang sangat aman, efektif serta tidak memiliki efek samping. Teknik *effleurage massage* biasanya yang direkomendasikan untuk pencegahan luka tekan.

Sumah (2020) mengatakan *virgin coconut oil* merupakan olahan alami yang dapat digunakan untuk terapi topikal untuk perawatan pada kulit. *Virgin coconut oil* merupakan minyak dari kelapa murni yang pengolahan daging buah kelapanya tanpa pemanasan sehingga minyaknya jernih, tidak tengik dan radikal bebas akibat adanya pemanasan.

Virgin coconut oil banyak memiliki manfaat salah satunya penyembuhan jaringan, membunuh bakteri yang bisa menyebabkan luka tekan dan infeksi. Manfaat dari *virgin coconut oil* diatas didukung oleh hasil dari Julianti, dkk (2016): “Inovasi Salep VCO terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik”, bahwa kandungan salep *virgin coconut oil* bisa menjaga kelembaban luka dan mencegah inflamasi sehingga bisa mempercepat penyembuhan luka tekan. Adapun Tujuan artikel ini untuk Mengetahui pengaruh *effleurage massage* dengan *virgin coconut oil* untuk mencegah luka tekan pada pasien imobilisasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Literature review* yaitu mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel penelitian mengenai pengaruh penggunaan *virgin coconut oil*. Penelusuran artikel dilakukan dengan pendekatan data (data base) seperti Google scholar atau Google cendekia dengan menggunakan kata kunci seperti *virgin coconut oil* + “*intensive care unit*”, “*virgin coconut oil*” + “pencegahan luka tekan”, “penggunaan vco” + *virgin coconut oil*, “*effleurage massage*” + *virgin coconut oil*, pencegahan luka dekubitus + “pasien

imobilitas”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf.

Dalam penelusuran artikel melalui database yang telah dipilih, jurnal harus memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai literature. Adapun kriteria inklusinya yaitu: artikel yang dipublikasikan antara tahun 2016-2020, artikel yang dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, artikel atau jurnal yang memiliki abstrak full text, sedangkan kriteria eksklusi yaitu artikel yang dipublikasikan dibawah tahun 2016.

Hasil

Dari keyword yang dimasukkan didapatkan hasil dari database yaitu Google Cendikia 180, setelah itu dilakukan screening berdasarkan judul didapatkan sebanyak 25 artikel. Literature yang sesuai dengan judul, abstrak, tahun publikasi, bahasa, free full text dan di simpan atau download untuk diidentifikasi. Kemudian dilakukan penilaian kritis untuk menilai kelayakan dan didapatkan hasil 5 artikel jurnal dimasukkan dalam literature. Hasil analisis literatur ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh *Effleurage Massage* Dengan *Virgin Coconut Oil* Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Imobilisasi

No	Nama penulis, tahun terbit	Judul artikel	Metode penelitian	Subjek / sampel penelitian	Hasil
1.	Siti Wasliyah (2018)	Efektivitas penggunaan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> dan minyak zaitun untuk pencegahan luka tekan grade I pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di RSUD kabupaten Tangerang	<i>Quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest control group design</i>	Sampel pada penelitian ini pasien yang berisiko terjadi luka tekan di RSUD kabupaten Tangerang dan terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu kelompok intervensi A (<i>VCO</i>) 7 orang dan kelompok intervensi B 7 orang (<i>minyak zaitun</i>)	Hasil analisis lebih lanjut didapatkan bahwa tidak ada perbedaan selisih rerata antara kelompok intervensi A dan kelompok intervensi B dimana p value menunjukkan angka 0,230 ($P \text{ value} > 0,05$).
2.	Sumah (2020)	Keberhasilan Penggunaan <i>Virgin Coconut Oil</i> secara topikal untuk pencegahan luka tekan (dekubitus) pasien stroke di Rumah Sakit sumber hidup ambon	<i>Quasi eksperimen</i> dengan <i>desain one group pretest-posttest</i>	Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit sumber hidup ambon, Maluku dengan pasien stroke 15 orang dengan tehnik pengambilan sampel total sampling	Terdapat pengaruh <i>VCO</i> secara topikal terhadap perubahan integritas jaringan kulit luka tekan pada pasien stroke yang ditunjukkan pada perbedaan skor 2,4 dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$)
3.	Santiko & Faidah (2020)	Pengaruh <i>massage efflurage</i> dengan <i>virgin coconut oil (vco)</i> terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di instalasi rawat intensif (irin) RS mardiyahayuh Kudus	<i>Quasi experimental design</i> dengan rancangan <i>control grup design pretest-posttest</i>	Semua pasien bedrest yang dirawat di ruang instalasi rawat intensif (irin) RS mardiyahayuh Kudus didapatkan data dari bulan Oktober – Desember 2018 sejumlah 52 pasien, sebanyak 46 orang, dibedakan 23 responden merupakan kelompok perlakuan dan 23 kelompok kontrol	Hasil penelitian mendapatkan adanya pengaruh <i>massage efflurage</i> dengan <i>virgin coconut oil (vco)</i> terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di ruang Instalasi Rawat Intensif (IRIN) karena nilai p ($0,022 < \alpha (0,05)$)
4.	Darmareja et al. (2020)	The effect of effleurage massage using virgin coconut oil on the risk level of pressure ulcers in intensive care unit patients	Quasi-experimental one-group pre- and post-tests	One group pre and post tests were conducted on 34 ICU patients in a Type B hospital in Cimahi	The results of the dependent t-test showed that the intervention had a significantly positive effect on pressure ulcers ($p=0.0001$) if effectively carried out for at least three continuous days.
5.	Suryati Romauli, Frankly D. Latjandu and Jems Kifen R. Maay (2020)	The effect of massage using virgin coconut oil for risk prevention on immobility pressure in ICU patient	Quasi-experimental design with a post-test	A sample of 20 peoples was divided into two groups, and there are intervention and control in the Intensive Care Unit of Abepura Regional General Hospital in Papua Province	Rank Spearman correlation test results show that the value of sig (1-tailed) is 0.008, the results of calculations < 0.05 , so it can be concluded that there is a significant relationship between effleurage massage using Virgin Coconut Oil to prevent the risk of pressure sores.

Pembahasan

Pengaruh *Effleurage Massage* dengan *Virgin Coconut Oil* Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Imobilisasi

Dari kelima artikel yang telah dilakukan review diatas, terdapat persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian. Metode penelitian dari kelima jurnal menggunakan metode yang sama yaitu penelitian dilakukan oleh Siti Wasliyah (2018), Dene Fries Sumah (2020), Santiko dan Noor Faidah (2020), Rycco Darmareja dkk (2020) serta Suryati Romauli dkk (2020) menggunakan metode *quasi experiment*. Menurut pendapat Hidayat, A. A. (2015) *quasi experiment* adalah bentuk penelitian dengan adanya kelompok kontrol namun kelompok tersebut tidak sepenuhnya berfungsi mengontrol pada variabel-variabel luar yang bisa mempengaruhinya, karena adanya pengambilan kelompok kontrol dan perlakuan tidak dilakukan secara random. Menurut Hardani dkk (2020) *quasi experiment* merupakan suatu pengembangan *true experimental design* dan design ini dari *pre-experimental design* lebih baik, karena *quasi experimental design* digunakan untuk mendapatkan kelompok kontrol yang sulit didapatkan untuk penelitian.

Pendekatan yang sama dilakukan pada penelitian Siti Wasliyah (2018), Santiko dan Noor Faidah (2020) yaitu *pretest posttest control group design*. Menurut pendapat Hidayat, A. A. (2015) *pretest posttest control group design* adalah pemilihan kelompok

penelitian dilakukan secara acak baik kelompok kontrol maupun perlakuan dan sebelum dilakukan tindakan kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur keadaan awal kedua kelompok. Pada penelitian Dene Fries Sumah (2020) dan Rycco Darmareja dkk (2020) menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Menurut pendapat Kristanto, V. H. (2018) *one group pretest-posttest* adalah peneliti mengambil satu sampel lalu diberikan perlakuan dan sebelum itu sampel diberikan *pretest* terlebih dahulu, setelah diberikan perlakuan sampel diberi *posttest* dan dibandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada penelitian Suryati Romauli dkk (2020) menggunakan *design* dengan *posttest*. Menurut pendapat Kristanto, V. H. (2018) *posttest only* terdapat dua kelompok sampel dipilih acak dengan kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok kedua tidak, lalu hasil dua kelompok tersebut dibandingkan adanya pengaruh secara signifikan atau tidak.

Metode atau pendekatan penelitian memiliki berbagai beragam macam sesuai dengan tujuannya menurut Heryana, A. (2019) hendaknya pada penelitian kualitatif ataupun kuantitatif tidak perlu untuk dipertentangkan atau dilihat suatu antithesis dan sebaiknya dijadikan sebagai satu *continuum* (himpunan), perbedaan pada keduanya hanya terletak pada hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu, pengertian kualitatif pada dasarnya bahwa studi

tersebut lebih kualitatif ketimbang kuantitatif dan sebaliknya.

Teknik pengambilan sampel yang sama dilakukan pada penelitian Santiko dan Noor Faidah (2020), Rycco Darmareja dkk (2020), dan Suryati Romauli dkk (2020) yaitu dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut pendapat Kasjono, H. S. (2010) *purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah pengambilan subjek bukan berdasarkan karena starta, daerah akan tetapi berdasarkan adanya suatu tujuan tertentu. Pada penelitian Siti Wasliyah (2018) menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* menurut pendapat Khasanah & Astuti (2017) merupakan pengambilan sampel dengan cara melakukan pemilihan sampel dengan kriteria yaitu memenuhi suatu penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga didapatkan jumlah sampel terpenuhi. Sedangkan Dene Fries Sumah (2020) menggunakan *total sampling*. Total sampling menurut pendapat Inayah, R., Arfajah, A., & Aini (2018) merupakan teknik pengambilan sampel lalu jumlah sampel sama dengan populasi. Heryana, A. (2019) mengemukakan bahwa prinsip dalam metode sampling pada penelitian kuantitatif yaitu menggunakan metode probabilitas sampling, namun metode non-probabilitas dapat diterapkan jika secara praktis tidak memungkinkan menggunakan metode probabilitas.

Selain hal di atas, masing-masing peneliti menerapkan teknik pemberian *virgin coconut oil* yang berbeda dan alat untuk mengukur tingkat luka tekan yang berbeda juga. Teknik pemberian *virgin coconut oil* pada penelitian Dene Fries Sumah (2020) dua kali sehari (pagi dan malam) selama 7 hari berturut-turut. Pada penelitian Rycco Darmareja dkk (2020) dua kali sehari, selama lima hari. Sedangkan pada Santiko dan Noor Faidah (2020) memberikan *virgin coconut oil* sehari 2 kali (padi dan sore) selama 3 hari dan Suryati Romauli dkk (2020) menerapkan pemberian *virgin coconut oil* sehari 2 kali setelah pagi dan sore, serta tidak mencantumkan berapa hari pemberiannya. Lalu pada Siti Wasliyah (2018) tidak mencantumkan kapan pemberian *virgin coconut oil* harus dilakukan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur luka tekan pada penelitian Dene Fries Sumah (2020) menggunakan lembar observasi penilaian integritas kulit. Pada penelitian Siti Wasliyah (2018) data observasi kriteria karakteristik luka grade 1 *non bleacheable erythema* oleh EPUAP dan NPUAP (2009), serta menggunakan *braden scale*. Sedangkan Rycco Darmareja dkk (2020) menggunakan *braden scale*. Berbeda dengan Suryati Romauli dkk (2020) menggunakan skala braden disertai antropometri dan lembar data observasi. Menurut Hardani dkk (2020) dalam penggunaan instrumen seperti kuesioner dan wawancara biasanya responden menulis jawaban sesuai dengan apa yang ada dipikiran

mereka, akan tetapi berbeda dengan apa yang mereka lakukan. Sedangkan observasi digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif, minat, sikap, nilai-nilai terhadap masalah dan situasi responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa tehnik observasi adalah tehnik pengumpulan data yang lebih alami, lebih nyata dan lebih benar.

Hasil yang dijumpai dari kelima artikel penelitian, penulis beranggapan bahwa pemberian *effleurage massage* dengan *virgin coconut oil* memiliki pengaruh dalam pencegahan luka tekan. *Virgin coconut oil* mengandung antioksidan dan vitamin E yang bisa digunakan sebagai pelindung kulit dan melembutkan kulit, serta bahan topikal untuk pelembab dan pencegahan kulit menjadi kering. Pengolesan *virgin coconut oil* dengan *effleurage massage* dapat dijadikan intervensi non-farmakologis yang dapat membantu mencegah luka tekan pada pasien imobilisasi. Namun, pengolesan *virgin coconut oil* bukan satu-satunya faktor lain dapat mempengaruhi, seperti mobilisasi pasien dengan miring kanan miring kiri 2 jam sekali dan membersihkan area yang sering tertekan agar tidak banyak keringat atau urine yang menyebabkan iritasi pada kulit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Eppy Setiyowati (2018) dalam jurnalnya “Pemberian VCO (*virgin coconut oil*) Pada Tn. M Dengan Diagnosis Medis CVA Infark Dengan Masalah Keperawatan Risiko Kerusakan Integritas Kulit Di ruang ICU Central Rumkital dr. Ramelan

Surabaya” yang menunjukkan terdapat pengaruh *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* dalam pencegahan luka tekan pada pasien imobilisasi. Sedangkan penelitian Firdaus (2017): “Inovasi Salep VCO terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik”, menunjukkan bahwa salep VCO mampu mempertahankan kelembaban luka dan menurunkan inflamasi sehingga mempercepat penyembuhan luka tekan.

Kesimpulan

Pada kelima artikel yang telah dilakukan review dapat diketahui bahwa tehnik pemberian *virgin coconut oil* yang diterapkan pada masing-masing penelitian berbeda, artikel pertama menerapkan pemberian *virgin coconut oil* dua kali sehari (pagi dan malam) selama 7 hari berturut-turut, satu artikel lainnya menerapkan dua kali sehari selama lima hari, dua artikel lainnya menerapkan pemberian *virgin coconut oil* sehari dua kali (pagi dan sore) selama 3 hari untuk satu artikelnya tidak mencantumkan berapa hari pemberiannya, dan satu artikel terakhir tidak menyebutkan kapan pemberian dan waktunya dalam menerapkan pemberian *virgin coconut oil*.

Sedangkan, instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat luka tekan pada kelima artikel juga berbeda, artikel pertama menggunakan lembar observasi penilaian integritas kulit, artikel kedua menggunakan *braden scale*, artikel ketiga menggunakan

antropometri disertai lembar data observasi dan artikel keempat menggunakan data observasi kriteria karakteristik luka grade 1 *non bleacheable erythema* oleh EPUAP dan NPUAP (2009), serta menggunakan *braden scale*. Satu artikel lainnya tidak mencantumkan instrumen yang digunakan dalam penelitiannya. Dari kelima artikel yang sudah dilakukan review oleh penulis dapat disimpulkan bahwa *virgin coconut oil* terbukti efektif untuk mencegah luka teka pada pasien imobilisasi.

Hasil didapatkan setelah dilakukan analisa pada kelima artikel ilmiah yaitu *efflurage massage* dengan *virgin coconut oil* terbukti berpengaruh terhadap pencegahan luka tekan pada pasien imobilisasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akper Pemkab Purworejo dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian publikasi ini.

Daftar Pustaka

- A Aziz dkk. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Edisi ke 2. Buku 1 & 2. Jakarta : Salemba Medika
- Agustina, N. (2019). *Analisis Praktek Klinik Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Tindakan Inovatif Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Pencegahan Luka Tekan Di Ruang Stroke Center RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Karya Ilmiah Akhir Ners, Universitas Muhmmadiyah Kalimantan Timur.
- Wiyoto, Bambang Trisno. 2011. *Remedial Massage*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Darmareja, R., Kosasih, C. E., & Priambodo, A. P. (2020). *The Effect Of Effleurage Massage Using Virgin Coconut Oil On The Risk Level Of Pressure Ulcers In Intensive Care Unit Patients*. Jurnal Keperawatan Soedirman, 15(3).
- Darmoyuwono, W. 2016. *Gaya Hidup Sehat dengan Virgin Coconut Oil*. Gramedia. Jakarta. 47 hal.
- Firdaus, R. (2017). *Inovasi Salep VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik*. MNJ (Mahakam Nursing Journal), 1(2), 65-94.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Heryana, A. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: e-book tidak dipublikasikan.
https://www.academia.edu/43329283/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_pada_Kesehatan_Masyarakat_Edisi_revisi_2020. Diakses 20:18 WIB 3 agustus 2021
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Inayah, R., Arfajah, A., & Aini, L. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. The Indonesian Journal of Health Science, 137-140.
- Kasiati, & Ni Wayan Dwi Rosmalawati. (2016). *Kebutuhan Dasar Manusia 1*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Kasjono, H. S. (2010). *Teknik sampling untuk penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 23-25.
- Khasanah, N. N., & Astuti, I. T. (2017). *Teknik Distraksi Guided Imagery sebagai Alternatif Manajemen Nyeri pada Anak saat Pemasangan Infus*. Jurnal Kesehatan, 8(3), 326-330.
- Kozier & Erb's. (2012). *Fundamentals of Nursing, Concepts, Process and Practice, Nith Edition*. Volume 2. Amerika : Pearson
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Lemone, Pricilla & dkk. (2016). *Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: EGC
- Mardiana, H. L. (2018). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pencegahan Luka Tekan Terhadap Kejadian Luka Tekan Di ICU RS Premier Jatinegara*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Maryuani, Ani. (2013). *Perawatan Luka Modern*. Jakarta : In Media
- Mentari, R. N. (2018). *Pemberian Massage Efflurage dengan Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Pencegahan Luka Tekan (Pressure Ulcer) Terhadap Pasien Tirah Baring Lama di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Noprita, D. (2018). *Efektivitas Bladder Training Terhadap Peningkatan Fungsi Berkemih Pada Pasien Imobilisasi Yang Terpasang Kateter Di Ruang Rawat RSUPN dr. Ciptomangunkusumo Jakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Potter Perry. (2013). *Fundamentals of Nursing Eighth Edition*. Elsevier Mosby
- Potter, P. A & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of Nursing, Eight Edition*. Canada: Mosby Elsevier.
- Primalia P, & Hudiyawati D. (2020). *Pencegahan dan Perawatan Luka Tekan pada Pasien Stroke di Ruang ICU*. Jurnal Berita Ilmu Keperawatan. Vol. 13 (2), 2020, 110-116.
- Rukmana, J. G., Komalasari, R., & Hasibuan, S. Y. (2018). *Kajian Literatur: Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas (Literatur Review: The Utilization Of Virgin Coconut Oil In Pressure Ulcer Prevention On Immobilization Patients)*. Nursing Current Jurnal Keperawatan, 5(1), 62-73.
- Santiko, S., & Faidah, N. (2020). *Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 9(2), 191-202.
- Setiyowati, E. (2017). *Pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) Pada Tn. M Dengan Diagnosis Medis Cva Infark Dengan Masalah Keperawatan Risiko Kerusakan Integritas Kulit Di Ruang ICU Central Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*. Medical and Health Science Journal, 1(2).
- Soedjana, Hardisiswo. (2016). *Penatalaksanaan Ulkus Tekanan*. Jakarta: CV. ADIA.
- Sumah, D. F. (2020). *Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 16(2), 93-102.
- Suryati Romauli, Frankly D. Latjandu, Jems Kifen R. Maay. (2020). *The Effect of*

Massage Using Virgin Coconut Oil for Risk Prevention on Immobility Pressure in ICU Patient. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(04), 2876 - 2884.

Suwardianto, H & Astuti, V. W. (2020). *Buku Ajaran Keperawatan Kritis: Pendekatan Evidence Base Practice Nursing*. Kediri: Chakra Brahmanda Lentera.
https://books.google.co.id/books?id=wdPDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=definisi+intensive+care+unit&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi6gaG_05HvAhVLeH0KHUUwD_YQ6AEwAXoECAMQA#v

[=onepage&q&f=false](#) diakses tanggal 2 maret 2021

Sya'bani, N. I., Hafid, M. A., & Putra, A. B. A. (2020). *Effectiveness Of Virgin Coconut Oil In The Provision Of Injury Pressure Sores Stroke Patients: Systematic Review*. Journal Of Nursing Practice, 3(2), 181-187.

Widodo, W., Rosa, E. M., & Kurniasari, N. (2017). *Pengaruh Tindakan Keperawatan Reduksi Luka Tekan Terhadap Penurunan Risiko Luka Tekan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 13(2).